

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu jenis penelitian yang sistematis, terencana, dan tersusun serta bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis suatu populasi yang akan diteliti (Sumantri, 2015). Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data yang akan diolah dengan menggunakan SPSS untuk dijadikan data penelitian. Penelitian ini menggambarkan motivasi donasi darah pada pendonor darah sukarela di Unit Donor Darah PMI Purworejo tahun 2022.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Unit Donor Darah PMI Purworejo yang beralamat di Jl. Pemuda No 24, 54111, Purworejo, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah 54151

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April tahun 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu kelompok yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti kemudian akan diolah menjadi data dalam sebuah penelitian yang telah dirancang (Ul'fah Hernaeny, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pendonor sukarela di Unit Donor Darah PMI Purworejo yang berjumlah 800 orang pada bulan April tahun 2022.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2020), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Besar sampel dihitung menggunakan rumus Yamane, Issac, dan Michael sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

keterangan:

n = jumlah sampel

N= jumlah populasi

e= tingkat kesalahan sampel (sampling error) 10%

$$n = \frac{800}{1+800(0,01)^2}$$

$$n = \frac{800}{1+800 \times 0,01}$$

$$n = \frac{800}{1+8}$$

n= 88,8 (dibulatkan menjadi 89) pendonor sukarela

jadi, jumlah sampel yang digunakan untuk mengetahui motivasi donasi darah pada pendonor darah sukarela yaitu 89 pendonor. Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu:

1. Pendonor merupakan pendonor sukarela
2. Pendonor yang sudah lolos pada tahap seleksi dan pengambilan darah bersedia menjadi responden

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan kuota sampling. Teknik ini dilakukan dengan cara menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah yang dikehendaki atau pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu dari peneliti (Unaradjan, 2019). Sampel penelitian ini ditargetkan sebanyak 89 orang pendonor, jika sudah terpenuhi maka pengambilan sampel dihentikan.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013), variabel penelitian merupakan suatu objek yang telah ditetapkan oleh peneliti yang mempunyai variasi dari suatu objek dengan objek yang lain. Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi donasi darah pada pendonor darah sukarela.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Usia Pendonor	Lama seseorang hidup yang Dihitung sejak lahir hingga saat mengisi kuisisioner	Kuisisioner	1) Remaja (17-25 tahun) 2) Dewasa (26-45 tahun) 3) Lansia (46-65 tahun)	Ordinal
2.	Jenis Kelamin	Perbedaan biologis pendonor Antara laki-laki Dan perempuan	Kuisisioner	1) Laki-laki 2) Perempuan	Nominal
4.	Pendidikan	Jenjang pendidikan Formal terakhir pendonor darah	Kuisisioner	1) SD 2) SMP 3) SMA/SMK 4) Akademik/perguruan tinggi	Nominal
5.	Jenis Pekerjaan	Suatu kegiatan pencaharian Yang dijadikan pokok penghidupan pendonor	Kuisisioner	1) PNS 2) Pegawai swasta 3) TNI/polri 4) Wiraswasta 5) Mahasiswa 6) Buruh 7) petani	Nominal
5.	Motivasi	Alasan yang mendorong untuk melakukan Donor darah	Kuisisioner	1) Ya 2) Tidak	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuisisioner. Kuisisioner yang digunakan mengambil kuisisioner yang pernah dipakai dalam penelitian Luki Dwi Susanto pada tahun 2016 mengenai Motivasi Masyarakat dalam Melakukan Donor Darah di RSUD dr.Hardjono Ponorogo yang telah diuji validitas dan reabilitas pada kuisisioner tersebut.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan langsung dari jawaban pertanyaan peneliti berdasarkan variabel usia, jenis kelamin, pendidikan, jenis pekerjaan, motivasi pendonor, dan pertanyaan terbuka yang diberikan langsung oleh peneliti kepada setiap pendonor melalui kuisioner dengan memberikan langsung ke pendonor.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data pada penelitian ini adalah:

a. *Editing*

Proses editing dilakukan untuk mengecek kembali cek list atau jawaban yang telah diberikan responden melalui kuisioner yang telah dibagikan.

b. *Coding*

Proses ini dilakukan dengan pemberian kode karakteristik donor dalam bentuk angka untuk mempermudah dalam memasukkan data.

1) Kelompok usia dengan kode:

- a) Value 1 dengan label remaja 17-25 tahun
- b) Value 2 dengan label dewasa 26-45 tahun
- c) Value 3 dengan label lansia 46-65 tahun

2) Kelompok jenis kelamin dengan kode:

- a) Value 1 dengan label laki-laki
- b) Value 2 dengan label perempuan

3) Kelompok pendidikan dengan kode:

- a) Value 1 dengan label dasar SD
- b) Value 2 dengan label menengah SMP
- c) Value 3 dengan label atas SMA/SMK
- d) Value 4 dengan label tinggi Akademik/ Perguruan tinggi

4) Kelompok jenis pekerjaan dengan kode:

- a) Value 1 dengan label PNS

- b) Value 2 dengan label pegawai swasta
 - c) Value 3 dengan label TNI/POLRI
 - d) Value 4 dengan label wiraswasta
 - e) Value 5 dengan label mahasiswa
 - f) Value 6 dengan label buruh
 - g) Value 7 dengan label petani
- 5) Kelompok motivasi dengan kode:
- a) Value 1 dengan label Ya
 - b) Value 2 dengan label Tidak
- Pertanyaan terbuka yang diberikan kepada masing-masing pendonor.

c. Entry

Peneliti memasukkan data berdasarkan jawaban kuisioner.

d. Tabulating

Peneliti melanjutkan proses analisis data dan mengecek kembali.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari karakteristik responden yang terdiri dari usia, jenis kelamin, pendidikan, jenis pekerjaan dan motivasi donor darah. Dengan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel yang bertujuan untuk memperoleh gambaran motivasi donor darah pada pendonor sukarela yang paling dominan. Pengolahan data dilakukan dengan program komputer SPSS.

H. Etika Penelitian

Penelitian ini telah disetujui dan dinyatakan layak etik oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor: SKep/106/KEPK/V/2022.

Menurut (Sumantri,2015), terdapat empat prinsip utama dalam etika penelitian yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Peneliti harus memperhatikan hak-hak yang dimiliki oleh seseorang,

sehingga informasi yang bersifat terbuka dan berkaitan dengan penelitian memiliki kebebasan dan terhindar dari paksaan.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian
Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas untuk menjaga kerahasiaan
3. Keadilan dan inklusivitas
Penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, dan berperikemanusiaan, sehingga data yang dicantumkan adalah data yang benar-benar diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan.
4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan.
Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin untuk meminimalisir dampak yang dapat merugikan subjek.

I. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap persiapan
 - a. Mengajukan judul kepada dosen pembimbing dengan menyertakan rumusan masalah.
 - b. Pengajuan surat izin studi pendahuluan di bagian PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - c. Memberikan surat izin studi pendahuluan ke UDD PMI Purworejo.
 - d. Melakukan studi pendahuluan di UDD PMI Purworejo.
 - e. Melakukan penyusunan proposal penelitian dan konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - f. Melaksanakan ujian proposal Karya Tulis Ilmiah.
 - g. Revisi proposal sesuai dengan masukan penguji.
2. Pelaksanaan
 - a. Melakukan pengajuan *ethical clearance*.
 - b. Pengajuan surat izin penelitian.

- c. Memberikan surat izin penelitian ke UDD PMI Purworejo.
 - d. Peneliti mempersiapkan kuisisioner.
 - e. Peneliti melakukan penelitian dengan membagikan kuisisioner ke pendonor sukarela secara langsung dengan pendonor darah yang telah lolos seleksi dan pengambilan darah di UDD PMI Purworejo.
 - f. Mengecek kembali kelengkapan data kuisisioner yang telah diisi.
 - g. Melakukan analisis data.
3. Tahap penyusunan laporan
 - a. Menyusun laporan hasil
 - b. Melaksanakan ujian hasil penelitian
 - c. Memperbaiki Karya Tulis Ilmiah sesuai dengan masukan penguji.
 - d. Pengumpulan laporan Karya Tulis Ilmiah ke prodi dan perpustakaan.